

Pelatihan Preceptor Mentor Fikes Unimus

SEMARANG (KR) - Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan (Fikkes) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menyelenggarakan kegiatan 'Pelatihan Preceptor Mentor Bagi Clinical Instruktur (CI) dan Dosen Kebidanan', Jumat-Minggu (10-12/6) secara daring dan luring. Pelatihan bekerja sama dengan Asosiasi Institusi Pendidikan Kebidanan Muhammadiyah Aisyah (AIPKEMA) Se-Indonesia. Kaprodi Pendidikan Profesi Ners Dr Fitriani Nurdamayanti SST MKes dan Ketua Panitia acara Dian Nintyasari SST MKes menyampaikan tujuan pelatihan merancang keinginan untuk memberikan sebuah pencerahan baru bagaimana sebuah model kepemimpinan dan juga untuk menyediakan tempat praktek yang sesuai dengan kebutuhan. Peserta pelatihan diharapkan mampu dan memahami peran pembimbing Klinik dengan pendekatan preceptor dan mentor. Juga menguasai konsep, peran fungsi kompetensi, pembimbing Klinik baik di wahana praktek dan berperan sebagai Preceptor Mentor secara benar.

Pada pembukaan acara, Dekan Fikkes Dr Ali Rosidi MSI menyampaikan pelatihan sebagai langkah peningkatan mutu lulusan dan mutu prodi kebidanan Unimus yaitu adanya penelitian pengabdian masyarakat yang juga menjadi ciri khas Muhammadiyah yaitu Al Islam Muhammadiyah. Selain itu juga sebagai langkah untuk membesarkan pendidikan khususnya di bidang kesehatan. Dengan pelatihan ini diharapkan bidan bisa terus berupaya meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas ditengah masyarakat. Ketua AIPKEMA Dr Mufidillah MSc yang juga salah narasumber pelatihan menyampaikan sebagai pendidik klinis tentu harus memahami bagaimana penjaminan untuk pendidikan, perencanaan evaluasi dari hal sederhana. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Suasana pelatihan preceptor mentor.

Operasi Patuh, Prioritaskan 7 Pelanggaran

BOYOLALI (KR) - Untuk menegakkan kedisiplinan masyarakat dalam berkendara di jalan umum, jajaran kepolisian Polres Boyolali, akan menggelar Operasi Patuh Candi 2022. Kasat Lantas Polres Boyolali AKP Abdul Muftid, mengatakan Operasi Patuh Candi 2022 dilaksanakan selama 14 hari yakni mulai 13 Juni hingga 26 Juni 2022. "Operasi mendisiplinkan masyarakat dalam berkendara di jalan umum. Mulai hari ini, Senin 13 Juni sampai 26 Juni mendatang," katanya, Senin (13/6). Dalam penegakan kedisiplinan tersebut, kata dia, ada 7 (tujuh) prioritas dalam penindakan atau pelanggaran berlalulintas di jalan umum.

Yakni, pertama pengendara menggunakan ponsel saat berkendara, pengendara dibawah umur dan sepeda motor berboncengan lebih dari satu orang. "Keempat yaitu, pengendara sepeda motor tidak menggunakan helm SNI dan pengendara mobil tidak menggunakan safety belt. Pengemudi dengan pengaruh alkohol, melawan arus dan melebihi kecepatan," jelasnya. Kasat Lantas mengimbau kepada masyarakat Boyolali untuk patuh dan menaati peraturan saat berkendara di jalan umum. Dengan begitu, keselamatan para pengendara akan terjaga dengan baik. "Kami mengimbau kepada masyarakat di Boyolali untuk mematuhi saat berkendara di jalan umum. Kalau taat peraturan tentu akan member keselamatan pada pengendara itu tersebut," jelasnya. (R-3)

Puluhan Pelajar Dididik Komunikasi Promosi

SEMARANG (KR) - PT Marimas Putra Kencana, selama seminggu memberikan Pelatihan dan Praktik Seni Komunikasi Promosi kepada 81 siswa dan siswi SMK Kanisius Ungaran, Kabupaten Semarang, mulai Senin (13/6). Para siswa dan siswi dikenalkan Teknik Komunikasi untuk tujuan pemasaran produk oleh Tim Komunikasi PT Marimas Putra Kencana. Menurut Ood, mewakili Dirut Marimas Harjanto Halim, bahwa pelatihan dan praktik ini diharapkan bisa menjadi landasan keterampilan siswa-siswi agar memiliki bekal pengalaman di bidang promosi. "Kita tahu sudah hampir 2 tahun ini belajar-mengajar siswa-siswi dilakukan secara daring, sehingga praktik-praktik di lapangan sudah jarang dilakukan. Kini setelah situasi berangsur normal, kami mulai bekerja sama dengan institusi pendidikan seperti SMK Kanisius. Ini bagai gayung bersambut, anak-anak SMK sangat antusias menyambungnya. Selain kami berikan teori di kelas, kami juga akan terjunkan di lapangan untuk praktik," ujar Ood.

PT Marimas Putra Kencana menargetkan kerja sama bisa menasar 100 sekolah. "Kami sangat konsen untuk bekerjasama dengan sekolah-sekolah dalam kaitannya sharing pengetahuan. Karena kami punya program Gerakan Peningkatan Soft Skill," terang Ood. Thomas SPd, Kepala SMK Kanisius Ungaran Kabupaten Semarang mengaku bahagia para anak didiknya bisa berkesempatan menimba ilmu di pabrik Marimas. "Yang utama adalah bagaimana kami mendapatkan pelatihan di bidang komunikasi pemasaran atau promosi. Anak-anak sangat senang karena ini menjadi pengetahuan yang baru diterimanya," ujarnya. (Cha)



KR-Chandra AN

Penyampaian materi pengenalan dan identitas produk sebagai dasar komunikasi promosi kepada pelajar SMK Kanisius di Marifood.

Bupati Grobogan Akan Evaluasi Pelaksanaan Car Free Day



GROBOGAN BERSEMI



GROBOGAN (KR) - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM mengaku senang melihat antusiasme warga datang di arena Car Free Day (CFD), Minggu (12/6). Ribuan warga terlihat menyenuti di Jalan R Suprpto, Purwodadi, lokasi digelar Car Free Day. Bahkan hingga batas akhir acara pukul 09.00 WIB, warga masih memadati area Car Free Day.

"Alhamdulillah antusiasme warga luar biasa. Masyarakat tumpek blek di sepanjang Jalan R Suprpto, dari ujung selatan hingga utara. Bahkan sampai meluber ke Jalan Siswamiharjo dan Simpang Lima. Saking padatnya pengunjung, para pengendara sepeda harus turun dan menuntun sepedanya. Bahkan, di atas trotoar juga penuh dengan lalu lalang warga," ujar Sri Sumarni didampingi Kabag Protkompim Drs Mudzakir Walad MT, Selasa (14/6).

Menurutnya, antusiasme warga datang ke arena Car Free Day karena hampir dua tahun diadankan lantaran pandemi Covid-19. Ratusan pedagang kaki lima juga memanfaatkan even tersebut untuk mengais rezeki. "Melihatnya senang, tetapi juga ada rasa khawatir karena Covid-19 masih ada. Untuk itu masyarakat tetap menaati protokol kesehatan, karena banyak pengunjung yang tidak memakai masker," pinta Sri Sumarni.

Sri Sumarni menuturkan, acara Car Free Day bisa dilaksanakan setelah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Kabupaten Grobogan berada di level 1. Selain itu, kegiatan ini juga diarahkan untuk menggerakkan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Meski begitu, pelaksanaan

Car Free Day akan dicoba hingga tiga kali. Setelah itu akan ada evaluasi, terutama yang menyangkut angka Covid-19. "Semoga kasus Covid-19 di Grobogan selesai. Dengan begitu, car free day bisa dilaksanakan setiap hari Minggu. Bahkan acara musik, senam massal dan lainnya bisa ikut memeriahkan," harap Sri Sumarni. Berdasarkan data dari Satgas Covid-19 setempat, masyarakat yang terkonfirmasi positif Covid-19 di daerah itu tercatat ada 9.631 orang. Sebanyak 8.782 orang di antaranya dinyatakan sembuh, dan 846 meninggal. Sedangkan yang masih dirawat tinggal 3 orang.

Terpisah, Ketua Asosiasi Pedagang Kaki Lima (APKL) Kabupaten Grobogan Adi Sucipto mengatakan, antusiasme pengunjung Car Free Day memang di luar dugaan. Bahkan pengunjung tidak

bisa saling mendahului karena saking padatnya Jalan R Suprpto. "Dengan dibukanya kembali Car Free Day menjadikan roda perekonomian warga meningkat. Di mana ada ribuan transaksi jual beli antara pedagang dan pengunjung. Ratusan PKL yang berjualan mengaku sembilan puluh persen laku terjual," ungkap pria yang akrab disapa Yanto Bakso ini.

Berdasarkan pendataan yang dilakukan APKLI, jumlah PKL yang berjualan di arena car free day kemarin,

tercatat ada 430 pedagang. "Memang sangat membantu pedagang karena hampir dua tahun mereka tidak bisa jualan di even Car Free Day akibat pandemi Covid-19. Semoga acara Car Free Day bisa berlanjut seperti sebelum pandemi," harap Yanto Bakso. Anis (38), warga Godong mengaku senang Car Free Day dibuka kembali. Selain bisa berolahraga, juga sebagai hiburan.

Namun ia menyayangkan, sebagian pengunjung tidak mau mengenakan masker. (Tas)



KR-M Taslim

Hj Sri Sumarni SH MM

Dua Anggota Masterbend Dimintai Keterangan Polisi

PURWOREJO (KR) - Ratusan warga yang tergabung dalam Paguyuban Masyarakat Terdampak Bendungan Bener (Masterbend) mendatangi Mapolres Purworejo, Senin (13/6), untuk memberikan dukungan moral terhadap dua anggota paguyuban yang dipanggil polisi untuk dimintai keterangan.

Warga didampingi tim penasihat hukum dari Hicon Law & Policies Strategies Yogyakarta itu melakukan aksi damai dan orasi. Dua anggota Masterbend yang dipanggil atas nama Rema Yuliasuti warga Desa Limbangan Kecamatan Bener dan Indun dari Desa Nglaris Bener.

Keduanya dimintai keterangan terkait adanya laporan terhadap Masterbend dari salah satu LSM di Kabupaten Purworejo. Rema Yuliasuti dimintai keterangannya di ruang Unit II Satreskrim Polres

Purworejo, sedangkan Indun di Unit IV. Ketua Masterbend Eko Siswoyo mengatakan, dua anggota paguyuban hadir ke Polres Purworejo sebagai bukti Masterbend patuh dan tunduk dengan hukum. "Kami sangat mendukung penuh penegakan supremasi hukum di Kabupaten Purworejo," tuturnya. Paguyuban mengajak ratusan anggota datang ke Mapolres Purworejo sekaligus untuk memberi kesempatan kepada polisi apabila membutuhkan keterangan tambahan dari warga. "Jika dibutuhkan

tambahan keterangan, kami sangat siap, dan kami berharap ke depan tidak ada lagi pemanggilan-pemanggilan kepada warga," tegasnya. Harapan tersebut, bukan tanpa alasan. Masterbend bersama warga saat ini tengah fokus memperjuangkan 587 bidang tanah terdampak pembangunan Bendungan Bener yang belum dibayarkan uang ganti rugi (UGR)-nya.

Pembayaran UGR bidang tanah itu tertunda karena adanya proses kasasi di Mahkamah Agung. "Saat ini, warga juga sedang fokus mencari penghidupan baru setelah tanah yang selama ini jadi mata pencaharian, dilepas kepada pemerintah untuk Bendungan Bener," ujarnya.

Menurutnya, pemanggilan untuk permintaan keterangan secara terus-menerus terhadap warga atas laporan salah satu LSM itu

dinilai melukai hati warga yang sejak awal mendukung pembangunan Bendungan Bener. Bahkan, tindakan itu berpotensi mengganggu ketenteraman dan kedamaian warga yang sudah tertata dengan baik, serta dapat memancing gejolak masyarakat.

Direktur Hicon Law & Policies Strategies Hifdzil Alim mengatakan, hal yang menimpa anggota Masterbend ini tidak akan menggoyahkan semangat dalam memperjuangkan masyarakat agar memperoleh hak-haknya serta tegaknya keadilan bagi warga terdampak PSN Bendungan Bener. Hifdzil Alim juga mempertanyakan progres penanganan laporan Masterbend terhadap pimpinan sebuah LSM di Purworejo dan seorang mantan kepala desa di Kecamatan Bener. (Jas)

Perilaku Seks Sehat Bisa Hindari HIV/AIDS

KLATEN (KR) - Temuan banyaknya kasus Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kabupaten Klaten membutuhkan perhatian berbagai pihak. Sedangkan perilaku seks sehat dinilai sebagai solusi terbaik untuk terhindar dari penyakit tersebut. Berdasarkan laporan Sis-

tem Informasi HIV/AIDS (SIHA) 2021, korban yang terkonfirmasi HIV/AIDS tercatat 1.171 orang. Dalam 12 tahun terakhir, temuan kasus HIV/AIDS setiap tahunnya selalu menembus angka di atas 100 kasus. Kasus tertinggi ditemukan di tahun 2017 dengan 138 orang, dan tahun

2021 sedikit menurun tercatat 103 kasus. Saat dilakukan pendataan di tahun 2007, di Klaten hanya ditemukan 6 kasus permulaan.

Sekretaris Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Klaten dr Ronny Roekmito, Selasa (14/6) mengemukakan, perilaku hidup seks sehat menjadi solusi terbaik agar terhindar dari penyakit tersebut. Sedangkan, perilaku seks bebas dengan berganti-ganti pasangan adalah resiko paling rentan penularan. Penyalahgunaan narkoba khususnya penggunaan jarum suntik juga sangat beresiko. Tak kalah berbahaya adalah perilaku seks menyimpang seperti lesbian dan homoseksual. "Temuan kasus HIV/AIDS itu fenomena gunung es, bahkan ada korban anak-anak. Penanganan penyakit ini butuh kerja bareng berbagai pihak, dan perilaku hidup seks sehat adalah cara terbaik mengatasi HIV/AIDS," kata dr Ronny. Diungkapkan banyaknya korban yang terjangkit HIV/AIDS karena didorong faktor ekonomi. Maka ruang untuk bangkit dan mandiri bagi korban HIV/AIDS perlu diperhatikan pemerintah.

"KPA Klaten akan koordinasi dengan perangkat daerah yang berwenang. Semoga workshop-worksop atau pelatihan bagi korban HIV/AIDS bisa dilakukan pemerintah, syukur ada bantuan modal. Itu sangat membantu saudara kita

(korban HIV/AIDS)," jelas dr Ronny. Wakil Ketua Majelis Ulama Islam (MUI) Klaten KH Purnomo Murtadlo terkait kasus HIV/AIDS di Klaten mengemukakan, agar masyarakat menjadikannya agama sebagai benteng keluarga. "Perilaku seks bebas dan sebagainya itu adalah perbuatan fasak (melanggar agama), terutama zina. Bahkan untuk mendekati (zina) saja dilarang, apalagi melakukannya. Maka adanya syariat nikah itu untuk menjaga keberlangsungan manusia. Perbuatan seks bebas dan menyimpang itu sangat membahayakan proses regenerasi dan merusak pranata sosial, yakni keluarga," terang KH Murtadlo. (Sit)



KR-Dokumen

Deklarasi generasi muda bebas HIV/AIDS.

Operasi Patuh Utamakan Pendekatan Humanis Edukatif

SEMARANG (KR) - Apel Gelar Pasukan Operasi Patuh Candi 2022, Senin (13/6) pagi digelar di Lapangan Apel Mapolda Jateng, Jalan Pahlawan Semarang. Selalu Irup Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi. Apel Gelar Pasukan Operasi Patuh Candi 2022 yang berlangsung dua pekan dan berakhir 26 Juli 2022 diikuti personel gabungan TNI-Polri dan Dishub Provinsi Jateng. Turut hadir dalam kegiatan itu, PjU Polda Jateng beserta sejumlah tamu undangan dari pejabat TNI dan Kepala Dinas dari Pemerintah Provinsi Jateng.

"Kegiatan Operasi Patuh Candi dilaksanakan dalam rangka mendidik dan menyadarkan masyarakat untuk tertib berlalulintas. Hal ini harus dilaksanakan untuk mencegah

adanya pelanggaran lalu lintas yang mengakibatkan laka lantas yang berakibat fatal." tutur Kapolda.

Oleh karena itu, Kapolda menekankan agar anggota yang bertugas memahami sasaran operasi dan mengutamakan edukasi pada masyarakat secara preventif dan preemtif.

Ditambahkannya, Operasi Patuh merupakan operasi kepolisian terpusat yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran kepolisian di Indonesia. Di Polda Jateng, sebanyak 2700 personel dilibatkan dan tersebar di 35 polres jajaran. Adapun sasaran pelanggaran dalam kegiatan Ops Patuh Candi 2022 adalah pelanggaran lalu lintas yang berpotensi kecelakaan berakibat fatalitas diantaranya aktifitas yang mengurangi kon-

sentris berkendara seperti menggunakan ponsel saat berkendara atau mengemudi dalam pengaruh miras.

Pengendara dibawah umur; berboncengan lebih dari 1 orang, dan pengendara dan penumpang tanpa sabuk pengaman (mobil) atau tanpa helm SNI (motor) Kapolda menekankan agar penindakan pelanggaran tersebut dilakukan secara humanis dan menggunakan mekanisme ETLE.

"Utamakan pendekatan humanis didahului sosialisasi secara edukatif dan himbauan humanis sehingga masyarakat terdidik dan tergerak untuk tertib berlalulintas. Apabila diketemukan pelanggaran lalu lintas, maka penegakan hukumnya melalui mekanisme ETLE", tambahanya.

Kapolda berharap agar anggota Polri dan masyarakat menjadi pelopor keselamatan berlalulintas di jalan raya. Demikian ke-

pada masyarakat diminta mengutamakan keselamatan di jalan dan tetap mematuhi protokol kesehatan. (Cry)



KR-Karyono

Irjen Pol Ahmad Luthfi.